

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan kedua subyek mengenai gambaran penurunan suhu pada anak dengan demam thypoid yang diberikan kompres hangat di ruang rawat inap Puskesmas Wagir disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu tubuh subyek 1 sebelum dilakukan kompres hangat pada hari pertama yaitu $39,0^{\circ}\text{C}$ sesudah dilakukan kompres hangat adalah $37,7^{\circ}\text{C}$, pada hari kedua sebelum dilakukan kompres hangat $38,5^{\circ}\text{C}$ turun menjadi $37,5^{\circ}\text{C}$, dan pada hari ketiga sebelum dilakukan kompres hangat suhu $37,8^{\circ}\text{C}$ turun menjadi $37,0^{\circ}\text{C}$. Suhu tubuh subyek 2 sebelum dilakukan kompres hangat hari pertama yaitu $38,2^{\circ}\text{C}$ mengalami penurunan menjadi $37,4^{\circ}\text{C}$, pada hari kedua suhu sebelum dilakukan kompres hangat $38,3^{\circ}\text{C}$ turun menjadi $37,8^{\circ}\text{C}$, dan hari ketiga suhu sebelum dilakukan kompres hangat $37,8$ turun menjadi $37,5^{\circ}\text{C}$.. Dari kedua subyek didapatkan rentan penurunan suhu rata-rata hari pertama dilakukan kompres hingga hari ketiga yaitu $0,53-1,03^{\circ}\text{C}$. Perbedaan penurunan suhu antara kedua subyek dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia dan perbedaan asupan cairan dari kedua subyek.
2. Selama 3 hari subyek diberikan kompres hangat buli-buli selama 20 menit hingga suhu tubuh responden mencapai normal ($36^{\circ}\text{C}-37,5^{\circ}\text{C}$).

3. Hasil penelitian terhadap kedua subyek menunjukkan bahwa kompres hangat buli-buli dapat digunakan sebagai alternatif penurunan suhu tubuh dan dapat memberikan rasa nyaman pada pasien demam.
4. Metode kompres hangat merupakan cara non farmakologis dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien demam apabila dilakukan dengan teknik yang benar dapat menjadi salah satu pencegahan terjadinya kejang pada anak .

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subyek penelitian

Metode kompres hangat merupakan cara non farmakologis dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien demam dan dapat mengurangi efek samping dari pemberian obat antipiretik. Selain itu, apabila dilakukan dengan teknik yang benar kompres hangat dapat menjadi salah satu pencegahan terjadinya kejang pada anak .

5.2.2 Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan lahan penelitian dapat memprogramkan sarana prasana dalam melaksanakan kompres hangat dan dapat menerapkan kompres hangat sebagai salah satu terapi non farmakologi pada pasien demam

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor penurunan suhu dan menggambarkan teknik pemberian kompres hangat sebelum dilakukan penelitian.